

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini menekankan analisis data berupa angka kemudian diolah dengan metode statistika untuk memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2012).

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan, jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional untuk memperoleh informasi mengenai hubungan yang terjadi diantara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan intervensi terhadap variasi variabel yang bersangkutan (Azwar, 2012).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel X : Takut Akan Kegagalan

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel Y : Ketidakterlibatan Siswa

3. Variabel Sertaan

Variabel Sertaan : *Pedagogical Caring* Guru

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah definisi pada suatu variabel yang diberikan dengan cara mengubah konsep yang berupa konstruk menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku dan gejala yang dapat diamati, dapat diukur, dan ditentukan kebenarannya berdasarkan karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, 2012). Definisi Operasional dari variabel penelitian ini adalah:

1. Ketidakterlibatan Siswa (Variabel Terikat)

Skinner dan Belmont (1993) mengungkapkan bahwa kebalikan dari keterlibatan yaitu ketidakterlibatan atau disebut juga *disaffection* yang dicirikan dengan tidak adanya usaha atau ketekunan, dan beberapa perilaku seperti tidak mendengarkan, tidak berusaha terlibat, mudah menyerah, merasa bosan dan merasa cemas. Penelitian yang dilakukan kali ini berfokus pada ketidakterlibatan siswa saat proses pembelajaran, maka ketidakterlibatan siswa saat proses pembelajaran yaitu tindakan siswa yang menarik diri dari proses pembelajaran saat sedang berlangsung dengan menunjukkan perilaku tidak produktif seperti bosan, mudah menyerah, dan tidak berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas.

Ketidakterlibatan diukur dengan skala likert berdasarkan indikator yang disebutkan oleh Chipchase, dkk (2017) yaitu siswa saat pembelajaran di kelas meliputi kehadiran, partisipasi, waktu untuk belajar, interaksi dengan guru, dan belajar kelompok.

2. Takut Akan Kegagalan (Variabel Bebas)

Atkinson (dalam Conroy, 2001) *fear of failure* atau takut akan gagal yaitu motif untuk menghindari kegagalan yang digunakan sebagai disposisi untuk

menghindari pengalaman rasa malu dan penghinaan yang merupakan konsekuensi dari kegagalan. Penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mengenai takut akan kegagalan dalam prestasi akademik yaitu motif untuk menghindari kegagalan prestasi akademik agar tidak mengalami penghinaan dan rasa malu.

Takut akan kegagalan diukur menggunakan skala likert berdasarkan aspek-aspek yang dijelaskan oleh Conroy (2001). Aspek yang digunakan pada penelitian ini yaitu takut akan mengalami penghinaan dan rasa malu, takut akan penurunan estimasi diri, takut akan hilangnya pengaruh sosial, dan takut akan mengecewakan orang yang penting bagi dirinya.

3. *Pedagogical Caring* Guru

Caring yaitu tindakan yang dilakukan dalam memberikan dukungan kepada individu. *Caring* guru berpengaruh terhadap persepsi siswa terhadap pembelajaran, sikap dan kompetensi guru serta kepercayaan siswa terhadap guru (Teven, 2001).

Pedagogical caring diukur menggunakan skala likert berdasarkan dimensi *caring* menurut Wentzel (1997) yaitu (1) *modeling* yang berfokus pada kepedulian guru terhadap pengajaran (2) interaksi demokratis yang berfokus pada gaya komunikasi dan perlakuan yang setara dan menghormati (3) harapan berdasarkan individu yaitu berfokus pada bagaimana guru mengenal murid dari segi non akademis dan mengakui bahwa siswa memiliki keunikan dalam kemampuan akademik, masalah dan kontribusi dalam pembelajaran (4) pengasuhan yaitu berfokus pada bagaimana guru mengevaluasi kinerja siswa.

D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari subyek atau objek yang mempunyai kualitas dan meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Sutorejo I Surabaya

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel merupakan representatif dari populasi (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan kelas V dan VI.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan penentuan kriteria (Sugiyono, 2014). Pertimbangan yang digunakan dalam teknik sampling ini yaitu siswa yang berada di kelas V dan VI karena paling banyak ditemukan ketidakterlibatan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner (angket) yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. (Sugiyono, 2014).

Pada penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014). Skala likert digunakan dengan empat pilihan jawaban untuk menghilangkan pilihan jawaban yang aman bagi subyek seperti ragu-ragu.

Berikut tabel skor Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Tabel Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun skala yang dibuat dalam penelitian ini adalah skala pengambilan keputusan, skala minat dan skal motivasi, yang dapat dijelaskan dalam blueprint sebagai berikut :

Tabel 3.2

Blueprint Ketidakterlibatan Siswa

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah	Bobot (%)
			F	UF		
1.	Kehadiran	Tidak hadir/absen	2, 5	10	3	10 %
		Tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung	1, 4, 9	3	4	13,3 %
2.	Partisipasi	Tidak berkontribusi saat diskusi kelas	6, 12, 8, 14	7	5	16,7 %
3.	Waktu untuk belajar	Tidak mengikuti setiap mata pelajaran	23, 25,	27, 29	4	13,3 %
4.	Interaksi dengan guru	Tidak bertanya saat pembelajaran berlangsung	11, 15	13, 17	4	13,3 %
		Tidak menjawab saat guru memberikan pertanyaan saat pembelajaran	16, 18	19, 20, 21	5	16,7 %
5.	Belajar kelompok	tidak berkontribusi dalam belajar kelompok	22, 24, 30	26, 28	5	16,7 %
Total					30	

Tabel 3.3

Blueprint Takut Akan Kegagalan

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	Takut mengalami penghinaan dan Takut mengalami rasa malu	takut membuat diri malu ketika gagal apalagi jika ada orang lain yang melihat	2, 4, 6	1	4	11,4 %
		Taku dihina oleh teman	12,14, 16	3	5	14,4 %
		khawatir akan pemikiran orang lain tentang dirinya	18, 20	5	3	8,6 %
2.	Takut akan penurunan estimasi diri	adanya perasaan kurang mampu dalam diri individu	8, 22, 24, 26	7	5	11,4 %
		Faktor lain yang tidak bisa di kendalikan oleh individu.	28, 30, 32	9	4	11,4 %
3.	Takut akan hilangnya pengaruh sosial	takut orang lain akan menghindari dirinnya, orang lain kehilangan ketertarikan atau minat terhadap individu	11, 13, 15, 17, 19	34, 36	7	20 %
		takut tidak diberikan kesempatan lagi	21, 23	25, 27	4	11,4 %
4.	Takut mengecewakan orang yang penting bagi dirinya	takut kehilangan kepercayaan dari orangtua, guru, dan teman	29, 31	33, 35	4	11,4 %
Total					36	

Tabel 3.4
Blueprint Pedagogical Caring Guru

No	Dimensi	Indicator	Aitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	Modeling	Kepedulian guru terhadap pengajaran	1, 3	2, 4	4	20 %
2.	Interaksi Demokratis	Gaya komunikasi	5, 7, 9	6	2	10 %
		Perlakuan yang setara dan menghormati	11	8	4	20 %
3.	Harapan berdasarkan individu	Mengenal pribadi siswa dari segi non akademik	13, 15	10, 12	4	20 %
		Mengakui bahwa siswa memiliki keunikan dalam kemampuan akademik, masalah dan kontribusi dalam pembelajaran	16, 18	14	3	15 %
4.	Pengasuhan	Mengevaluasi kinerja siswa	19, 20	17	3	15 %
					20	

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Alat ukur yang valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014)

Pengujian validitas dengan cara pengujian daya diskriminasi aitem yang dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri, dianalisis dengan cara korelasi *product-moment* Pearson (Azwar, 2012). Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Untuk memvalidasi skor aitem dalam suatu skala rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{iY} = \frac{\sum iY - (\sum i)(\sum Y)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n]}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

Xi = Total Jumlah dari Variabel X

Yi = Total Jumlah dari Variabel Y

Xi² = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh *relative* konsisten, maka alat tersebut *reliable*. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama (Azwar, 2008).

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Uji reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha*

cronbach. Rumus yang digunakan untuk menghitung *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

- α = koefisien reliabilitas alpha
- k = jumlah item
- S_j = varians responden untuk item 1
- S_x = jumlah varians skor total

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan sebuah uji yang dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji asumsi dibuat sebagai dasar untuk pemilihan tehnik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis (Azwar, 2011). Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiono, 2014).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat arah dan kekuatan hubungan linear yang ada diantara kedua variabel yang bersangkutan (Azwar, 2011). Untuk

menguji hipotesis mengenai korelasi linear terlebih dahulu dilakukan uji linearitas untuk melihat apakah hubungan kedua variabel yang bersangkutan memang benar mengikuti model linear (Azwar, 2012).

2. Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis korelasi parsial. Teknik ini digunakan menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2010).

Adapun rumus korelasi parsial jenjang pertama ialah :

$$r_{y1-2} = \frac{r_{y1} - (r_{y2})(r_{y12})}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan :

r_{y1-2} = korelasi antara variabel Y (terikat) dengan variabel X_1 (bebas),
dengan dikontrol variabel X_2

r_{y2} = korelasi antara variabel Y dengan variabel X_2

r_{12} = korelasi antara variabel X_1 dan X_2

H. Kerangka Kerja

